

Amdal Pabrik Baru Semen Gresik Belum Turun

by : Sapariah

PROSES perizinan analisis dampak lingkungan (Amdal) pembangunan pabrik baru PT Semen Gresik Tbk di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, yang awalnya ditargetkan selesai akhir 2008, diperkirakan baru tuntas pertengahan Januari 2009.

Kepala Divisi Komunikasi PT Semen Gresik Tbk, Syaifuddin Zuhri yang dihubungi di Gresik, Jumat pekan lalu, seperti dikutip *Antara*, mengatakan, pada prinsipnya proses perizinan amdal sudah selesai. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

" PPLH (Pusat Penelitian Lingkungan Hidup) Universitas Diponegoro Semarang sudah menyatakan pabrik semen di Kabupaten Pati, layak dibangun. Ada beberapa hal dari amdal itu yang masih perlu perbaikan. Mudah-mudahan pertengahan bulan ini sudah tuntas," katanya di Surabaya.

Pemerintah Kabupaten Pati dan Pemerintah Jawa Tengah sudah memberikan persetujuan pembangunan pabrik semen berkapasitas 2,5 juta ton per tahun itu.

"Prinsipnya semua persyaratan sudah dipenuhi, tinggal menyelesaikan perizinan amdal untuk memulai pengerjaan proyek, termasuk pembebasan lahan," ucap Syaifuddin.

Sesuai rencana, pengerjaan fisik pabrik semen dilaksanakan semester II tahun 2009 dan dijadwalkan selesai 2012. Investasi pembangunan pabrik itu sekitar Rp3,5 triliun.

Rencana pembangunan pabrik semen ini mendapat protes dan penolakan dari masyarakat setempat yang khawatir akan merusak lingkungan, terutama sumber air.

Selain di Pati, SG juga membangun pabrik baru di Tonasa, Sulawesi Selatan dengan kapasitas yang sama dan dijadwalkan selesai pada 2011. Pembangunan pabrik baru di Tonasa berjalan lancar, karena lokasinya berada di pabrik lama PT Semen Tonasa.

Dengan pembangunan dua pabrik baru dan optimalisasi peralatan produksi, SG menargetkan kapasitas terpasang yang saat ini sekitar 18 juta ton bisa menjadi 23,4 juta ton pada 2014.

Dirut PT SG, Dwi Soetjipto mengemukakan, penambahan kapasitas produksi itu bertujuan mengantisipasi meningkatnya kebutuhan semen domestik pada beberapa tahun ke depan.